



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia diperkirakan memiliki 25% spesies tumbuhan di dunia. Salah satu *family* tumbuhan yang terbanyak adalah *orchidaceae* atau anggrek-anggrekan (Kusuma & Hikmat, 2015, h. 188). Saat ini Indonesia memiliki 5000 jenis anggrek yang terdiri dari tersebut 986 spesies berada di Pulau Jawa, 971 spesies di Pulau Sumatra, 113 spesies tersebar di Kepulauan Maluku, dan beberapa lagi tersebar di Sulawesi, Irian Jaya, Nusa Tenggara, dan Kalimantan (“Anggrek Indonesia,” n.d). Namun Wulanesa, et al., menyatakan tumbuhan anggrek saat ini sudah berkurang jumlahnya karena eksploitasi yang berlebihan, fragmentasi habitat, deforestasi, kebakaran hutan, dan konversi hutan (dalam Sindiya, et al., 2018, h. 21). Hal ini didukung oleh pernyataan Moge, et al., yang mengungkapkan bahwa ada paling sedikitnya 53 spesies keluarga anggrek di Indonesia yang terancam punah (dalam Kusuma & Hikmat, 2015, h. 191).

Berdasarkan fenomena kelangkaan tersebut pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018, menetapkan beberapa jenis anggrek yang dilindungi dari ancaman kepunahan (Anggrek Indonesia, 2019, n.d.). Pada jenis anggrek yang terancam punah tersebut, belum ada usaha khusus untuk dibudidayakan kembali. Menurut LIPI penyebarluasan informasi mengenai isu keanekaragaman hayati bisa menjadi salah satu cara untuk melestarikan plasma nutfah yang hampir punah tersebut. Sehingga penyebarluasan informasi tentang jenis tumbuhan langka dianggap sangat penting untuk pelestarian keanekaragaman hayati (LIPI, 2017).

Salah satu bentuk media informasi mengenai tumbuhan langka bisa melalui publikasi ilmiah. Namun saat ini publikasi ilmiah di Indonesia cukup rendah, menurut survei *Scientific American* publikasi ilmiah di Indonesia hanya sebesar 0,01% dari publikasi ilmiah di seluruh dunia. Selain itu menurut *Scimago Journal*

and Country Rank, Indonesia berada di peringkat yang rendah dalam publikasi ilmiah yaitu peringkat 49 dunia (dalam Julianto, 2018, h. 132). Oleh karena dapat disimpulkan dokumentasi mengenai tumbuhan langka di Indonesia tidak banyak.

Salah satu bentuk dokumentasi dan publikasi ilmiah yang efektif dan informatif adalah buku ilustrasi. Muktiono (2003) menyebutkan bahwa, buku merupakan sumber pengetahuan dan sarana penyampaian informasi yang efektif. Buku dianggap sebagai media informasi yang lengkap karena memuat gambar dan tulisan yang mempermudah masyarakat menerima dan mengingat informasi (dalam Syifana, 2018, h. 2). Sedangkan ilustrasi yang terdapat pada buku memiliki tujuan untuk menyajikan sebuah fakta atau opini dalam bentuk visual, yang berfungsi untuk menjelaskan, mendidik, mengajak, menghibur, dan menyampaikan suatu hal. Namun pada bentuk ilustrasi setiap penggambaran memiliki nilai keindahan dalam bentuk sebuah sketsa, gambar, dan kolase. Nilai keindahan tersebut membuat rasa estetik *audience* akan terstimulasi agar lebih senang dan tertarik pada informasi (Salam, 2017, h.12).

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan maka penulis akan merancang sebuah buku ilustrasi untuk pendokumentasian dan penyebarluasan informasi mengenai bunga anggrek langka dan hampir punah di Indonesia. Pembuatan buku ilustrasi tersebut diharapkan mampu menjadi media penyampaian pesan yang komunikatif dan informatif, sehingga meningkatkan pengetahuan dan apresiasi masyarakat terhadap bunga anggrek langka Indonesia yang hampir punah.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk perancangan buku ilustrasi mengenai informasi jenis orchid langka dan hampir punah di Indonesia adalah bagaimana perancangan buku ilustrasi mengenai informasi anggrek langka di Indonesia yang informatif dan komunikatif bagi *audience*?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan buku ilustrasi mengenai informasi jenis anggrek langka dan hampir punah di Indonesia dibatasi oleh beberapa variabel. Pembatasan bertujuan

agar fokus perancangan sesuai dengan hal-hal yang berhubungan dengan perancangan. Berikut ini merupakan penjabaran batasan yang digunakan oleh penulis:

1) Demografis

Secara umum penentuan demografis diambil hasil wawancara penulis dengan salah satu pemilik pengusaha bunga anggrek Maghfira Nur Aziza dan peneliti dari LIPI. Berikut ini merupakan hasilnya:

- a. Usia : 25-36 tahun
- b. Jenis kelamin : Perempuan & laki-laki
- c. Pendidikan : SMA-S1
- d. Pekerjaan : Ibu rumah tangga dan karyawan
- e. Ekonomi : SES B-A, < Rp 3.000.000-Rp 6.000.000
(“Indonesia Market Behaviour Outlook 2018”,
n.d.)

2) Geografis

Lingkup target sasaran untuk buku ilustrasi ini berada di daerah urban, Jakarta. Pemilihan daerah Jakarta sebagai lingkup target sasaran karena ketertarikan audiens terhadap bunga dan tendensi perdagangan bunga anggrek langka cukup besar hal. Hal ini terlihat dari pernyataan BPS (Jakarta, 2019) bahwa Jakarta merupakan pasar ekonomi yang besar, dengan jumlah mencapai 10,6 juta jiwa. Selain itu Jakarta memiliki pasar bunga yang besar dan terkenal, diantaranya Rawa Belong, Tebet, dan Cikini (Ataini, 2020, hal.2-3).

3) Psikografis

Psikografis untuk perancangan buku ilustrasi mengenai anggrek langka dan hampir punah di Indonesia ditujukan kepada masyarakat di usia dewasa yang tertarik dan peduli pada pelestarian bunga anggrek langka yang menuju kepunahan.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan perancangan ini adalah membuat buku ilustrasi sebagai media informasi untuk menjaga kelestarian bunga anggrek langka dan hampir punah di Indonesia.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dibagi menjadi tiga bagian yaitu manfaat bagi penulis, target audiens dan bagi universitas. Berikut ini merupakan penjabarannya:

1) Bagi Penulis

Perancangan buku ilustrasi mengenai anggrek langka yang hampir punah di Indonesia berguna untuk menambahkan informasi, pengetahuan, kemampuan menganalisis masalah, mendapatkan solusi yang bisa di terima oleh masyarakat, dan mengaplikasikan ilmu desain komunikasi visual yang telah didapatkan.

2) Bagi Target Audiens

Perancangan buku ilustrasi sebagai media penyampaian informasi dan referensi, agar audiens lebih mengenal jenis bunga anggrek asli Indonesia yang hampir punah dan menyadari keindahan flora khas Indonesia yang wajib dilindungi serta dilestarikan.

3) Bagi Universitas

Perancangan buku ilustrasi mengenai bunga anggrek langka dan hampir punah di Indonesia adalah menjadi sarana dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa, menjadi tolak ukur kemampuan, dan menjadi sumber referensi penulisan/perancangan bagi mahasiswa lainnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A